

**KELIMPAHAN IKAN BARONANG (*Siganus* sp.) DI WILAYAH
PERAIRAN KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA**

Alvianita Aulia dan Sapto Andriyono, S.Pi., MT. 2016. 15 hal.

Abstrak

Ikan baronang (*Siganus* sp.) merupakan salah satu ikan ekonomis penting yang berasosiasi di padang lamun maupun terumbu karang, yang memanfaatkan kedua ekosistem tersebut sebagai daerah asuhan, pembesaran, dan tempat mencari makan. Terdapat 17 jenis spesies ikan baronang yang ditemukan di Indonesia, diantaranya ikan baronang yang sering ditangkap oleh para nelayan di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang seperti kea-kea, lingkis, samadar, manggilala, baronang batik, baronang tulis, dll. Tujuan dari Praktikum Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui kelimpahan ikan baronang, mempelajari teknik penangkapan ikan baronang serta mengetahui permasalahan yang ada dalam proses penangkapan ikan Baronang (*Siganus* sp.).

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di wilayah perairan Kepulauan Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 15 Januari 2016 sampai tanggal 18 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka

Teknik penangkapan ikan baronang (*Siganus* sp.) menggunakan alat tangkap bubu dengan jenis bubu tambun. Bubu tambun merupakan alat penangkapan ikan yang terbuat dari bambu berbentuk seperti hati yang dioperasikan secara pasif di perairan terumbu karang. Tujuan dari penangkapan dengan alat tangkap ini untuk jenis-jenis ikan yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Jenis ikan baronang yang ditangkap menggunakan bubu tambun diantaranya lingkis putih (*Siganus canalicatus*), Manggilala (*Siganus punctatus*), Baronang hitam (*Siganus guttatus*), Kea biasa (*Siganus virgatus*), Kea Kuning (*Siganus corallinus*). Nilai Indeks Keanekaragaman ikan baronang pada stasiun I diperoleh 0,2936 dan stasiun II 0,2490, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keanekaragaman ikan pada kedua stasiun termasuk dalam kategori keanekaragaman rendah dengan nilai $H' \leq 2,0$. Sedangkan untuk Indeks Keseragaman pada stasiun I didapatkan 0,1824 dan stasiun II 0,1826 yang dikategorikan bahwa komunitas berada pada kondisi tertekan dengan nilai $0,00 < E \leq 0,50$, dimana memiliki arti rendahnya tingkat keseragaman. Nilai indeks dominansi ikan baronang pada wilayah perairan kepulauan seribu masih tergolong sedang dengan nilai $0,30 < C \leq 0,60$. Dengan perhitungan indeks dominansi pada masing-masing stasiun yaitu stasiun 1 sebesar 0,7064 ekor/m² dan stasiun 2 sebesar 0,7060 ekor/m², hal ini disimpulkan bahwa dominansi oleh spesies tertentu yaitu *Siganus virgatus* (kea-kea).

Kata Kunci : Baronang, Kelimpahan, Bubu Tambun

**KELIMPAHAN IKAN BARONANG (*Siganus* sp.) DI WILAYAH
PERAIRAN KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA**

Alvianita Aulia and Sapto Andriyono, S.Pi., M.T. 2016. 15 p.

Abstract

Rabbit fish (*Siganus* sp.) are one of the economically important fish, which are associated in sea grass bed and coral reef and utilizes both of those ecosystems for their breeding, rearing, and feeding sites. In Indonesia, Rabbit fish has been noticed in 17 species. Rabbit fish has been noticed in 17 species. among others are often caught by fishermen in Pramuka Island and Panggang Island, such as kea kea, lingkis, samadar, manggilala, baronang batik, baronang tulis, etc. Thus, the goals of this internship were to determine the abundances of the rabbit fish, to learn the fishing techniques of rabbit fish, and to know the problems found in the process of Rabbit fish (*Siganus* sp.) fishing.

The internship was carried out in the territorial waters of Kepulauan Seribu, Jakarta on January 15, 2016 until February 18, 2016. The working method used was the descriptive method by collecting primary data and secondary data. The data were retrieved by an active participation, observation, interview, and literature studies.

The fishing techniques of rabbit fish (*Siganus* sp.) is by using fishing gear type, called bubu, especially bubu tambun fishing gear type. Bubu tambun is a fishing gear which is made of bamboo with a heart-shaped like and it is operated passively in the coral reef environment. The goal of using that fishing gear type was catching up some types of fish that live associated with the coral reef. Types of rabbit fish that had been caught using bubu tambun were (*Siganus canalicatus*), (*Siganus punctatus*), (*Siganus guttatus*), (*Siganus virgatus*), (*Siganus corallinus*). The score of Diversity Index of rabbit fish (*Siganus* sp.) in the first station got 0,2936 and in the second station got 0,2490. It means, the rabbit fish diversities in both of places were low (the value of $H \leq 2,0$). While, the score of Uniformities of rabbit fish (*Siganus* sp.) in the first station got 0,1824 and in the second station got 0,1826 and it means that is in a depressed condition or the uniformities in both of the station were low ($0,00 < E \leq 0,50$). The Dominant Index of rabbit fish (*Siganus* sp.) in the territorial waters of Kepulauan Seribu could be classified as moderate level with score $0,30 < C \leq 0,60$. After calculation, we got the score of the dominant Index of Rabbit fish (*Siganus* sp.) for each station were 0,7064 fish/m² for station 1 and 0,7060 fish/m². By the result, we can conclude that *Siganus virgatus* were dominant.

Keywords : Rabbit fish, The abundant, Bubu Tambun